

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan dan analisis laboratorium adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi geologi pada daerah penelitian terdapat satuan geomorfologi berupa bentuklahan perbukitan denudasional, bentuklahan dataran denudasional, bentuklahan dataran sisa intrusi dan bentuklahan sisa penambangan. Stratigrafi yang didapatkan berupa satuan batupasir Tanjunggenting, intrusi granit Klabat dan Satuan endapan aluvial. Struktur geologi yang didapatkan berupa kekar gerus, sesar mendatar kiri dan sesar mendatar kanan.
2. Mineralisasi pada daerah penelitian didapatkan berupa tipe endapan argilik dengan kelompok mineral Muskovit + Kaolin yang mana tipe endapan argilik ini ditemukan menyebar pada daerah penelitian. Sedangkan tipe endapan greisenisasi dengan kelompok mineral Kasiterit + Hematit ditemukan hanya pada zona mineralisasi dengan kadar unsur Sn tertinggi yang didapatkan pada daerah penelitian. Mineralisasi pada daerah penelitian didapatkannya mineralisasi pada urat goetit dan *banded* goetit. Berdasarkan hasil penelitian, maka daerah penelitian termasuk ekonomis untuk dilakukan eksplorasi lanjutan atau penambangan dengan arah umum mineralisasi pada urat adalah barat laut – tenggara.

6.2 Saran

Adapun saran untuk memperkuat data penelitian diperlukannya data-data hasil pemboran serta disarankannya untuk melakukan analisis metode geokimia ICP-MS agar dapat lebih sistematis dalam penentuan batuan sebagai *source rock* (pembawa mineralisasi).